

**PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP POLITIK MAHASISWA
(Studi Pada Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri(UIN) Raden Intan Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin



Jurusan Pemikiran Politik Islam



**FAKUTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M**

PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP POLITIK MAHASISWA

**(Studi Pada Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri(UIN) Raden Intan Lampung)**

Pembimbing I : Drs Muhammad Nursalim Malay, M.Si
Pembimbing II: Tin Amalia Fitri, M.Si



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh

Wahyu Nita Sari
NPM. 1331040101

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

FAKUTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/2017 M

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP SIKAP POLITIK MAHASISWA (Studi Pada Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung)

Oleh

Wahyu Nita Sari

Politik sangat erat hubungannya dengan media, karena salah satu tujuan media yakni untuk membentuk pendapat umum mengenai berbagai hal, terutama hal politik. Ketika pendapat umum tersebut dapat terstruktur seperti yang diinginkan media, pada saat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu media seperti antara dunia politik atau politik praktis dengan media terjalin hubungan yang saling membutuhkan dan bahkan saling mempengaruhi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan adanya berita-berita politik di media massa mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam lebih peduli dengan pemerintahan yang ada di Indonesia dimana kekuatan media untuk membentuk pengetahuan politik sangat signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu Negara dan masyarakat. Termasuk didalamnya adalah masyarakat intelektual atau kalangan mahasiswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Apakah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa?. 2). Seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa. 2). Seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan rumus *corelasi productmoment* dengan menggunakan SPSS.17 *for windows*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa adalah sebesar 38,8%, sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti hukum, tingkah laku dan pendidikan. Itu artinya frekuensi penggunaan, pengetahuan, membentuk opini berpengaruh signifikan terhadap sikap politik mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN**

Alamat : Jl.Let.Kol.H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul : **Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.** Yang disusun oleh:

Nama : **Wahyu Nita Sari**
NPM : **1331040101**
Jurusan : **Pemikiran Politik Islam**

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan pembimbing II maka untuk itu, pembimbing I dan pembimbing II menyetujui untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Muhammad Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001

Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam

Dr.Nadirsah Hawari, MA
NIP. 197406282008011013

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat: 6)¹



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Sudarsono dan ibu Riyanti yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan yang tiada henti-hentinya mendokanku dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.
2. Kakakku Istiyana dan Adikku Radit Prasetio yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan do'a yang tulus kepadaku.



RIWAYAT HIDUP

Nama Wahyu Nita Sari, di lahirkan di Desa Cangkah Kanan Kecamatan Pahayu Jaya Kabupaten Lampung Barat, tepatnya pada tanggal 27 Desember 1995 putri ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Sudarsono Ibu Rianti Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri 1 Sinar Laga tahun 2001 selama 6 tahun menempuh pendidikan di Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama tepatnya di SMP Negeri 2 Tanjung Raya selama tiga tahun menempuh pendidikan dan selesai pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas tepatnya SMA Negeri 1 Tanjung Raya selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2013 alhamdulillah penulis diterima sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin Jurusan Pemikiran Politik Islam

Organisasi yang pernah penulis ikuti adalah organisasi Pramuka, penulis mulai mengikuti Gerakan Pramuka sejak kelas 5 Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sinar Laga Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. Kemudian setelah penulis lulus dari SD Negeri 1 Sinar Laga pada saat itu penulis langsung ikut serta ditingkat Pramuka Penggalang, kemudian penulis tetap aktif di gerakan Pramuka SMP Negeri 2 Tanjung Raya, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Pramuka Penegak di SMA Negeri 1 Tanjung Raya, dan penulis melanjutkan Pramuka di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selain UKM Pramuka, Penulis juga aktif di organisasi lain diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam sebagai sekertaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam dan organisasi ekstra kampus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komsyariat Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Di organisai ini penulis diberi amanah sebagai sekertaris bidang keperempuanan dan sebagai Duta Kohati Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandar Lampung tahun 2016-2017

Selama aktif di organisai yang ada di intra kampus dan ekstra kampus penulis telah mengikuti berbagai macam kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang pernah penulis ikuti selama aktif di organisasi kampus diantaranya:

1. Kegiatan Barata Ke-II Se Sumatra Tahun 2014 sebagai peserta
2. Kegiatan Temu Galang Ke-VIII hingga Temu Galang Ke-X pada tahun 2014 sampai 2017 sebagai panitia.
3. Kegiatan Perkemahan Songsong Ramadhan ke-XXVI hingga kegiatan Perkemahan Songsong Ramadhan Ke-XXIX pada tahun 2014 sampai 2017 sebagai panitia.
4. Kegiatan Studi Pelestarian Biota Laut (STUDIOLA) Tahun 2015 sebagai panitia.
5. Kegiatan Latihan Khusus Kohati (LKK) Tingkat Nasional Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palembang Tahun 2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, ummatnya yang taat pada ajaran agama-Nya.

Selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa (Studi Pada Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung)” adalah berkat dari pertolongan Allah swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang menjadi jalan penulis untuk dapat mengatasi berbagai hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Nadirsyah Hawari, MA, selaku Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam.
4. Drs. Muhammad Nursalim Malay, M.Si, selaku Pembimbing I dan Tin Amalia Fitri, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Orang Tuanku, Kakakku, Adikku dan semua keluarga yang selalu berdo'a dengn tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.

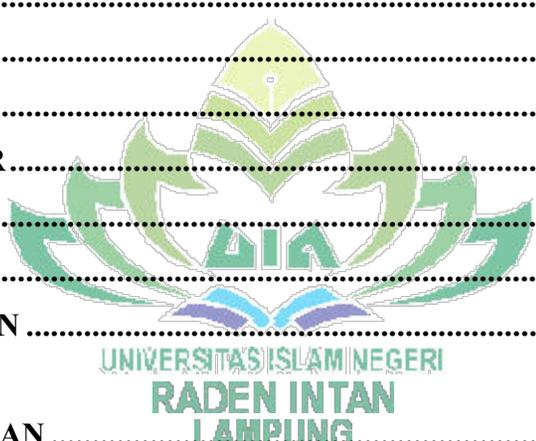
7. Kaka-kaka di UKM Pramuka Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam.
8. Kanda dan yunda Himpunan Mahasiswa Islam Komisyariat Ushuluddin Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin angkatan 2013 khususnya jurusan Pemikiran Politik Islam angkatan 2013 kelas B dan teman-teman KKN Desa Margosari terimakasih atas kebersamaanna dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
10. Senior dan adik-adikku di Fakultas Ushuluddin teruslah berjuang dalam menuntut ilmu
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin, khususnya Jurusan Pemikiran Politik Islam.

Hanya Allah yang dapat membalas jasa dan kebaikan mereka akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi, membimbing, dan membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini, semoga mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Maret 2017
Penulis

Wahyu Nita Sari
NPM. 1331040101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG</p>	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengaru Media Massa.....	16
1. Pengertian Media Massa.....	16
2. Karakteristik Media Massa.....	17
3. Fungsi Media Massa.....	19
B. Sikap Politik Mahasiswa	20
1. Sikap Politik.....	20
2. Pengukuran Sikap.....	22
3. Komponen Penilaian Sikap.....	23

C. Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa	25
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Metode pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi dan Kancan Penelitian	41
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	53
D. Analisis Hasil Uji Hipotesis	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Populasi Dan Sampel.....	33
Blue Prin Skala Pengaruh Media Massa.....	36
Blue Prin Skala Sikap Politik Mahasiswa.....	37
Ujivaliditas Skala Pengaruh Media Massa.....	53
Ujivaliditas Skala Sikap Politik Mahasiswa.....	54
Karakteristik Responden.....	55
Hasil Uji Normalitas.....	58
Hasil Uji Linieritas.....	59
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Judul Skripsi

Kuesioner Penelitian

Tabulasi Pengaruh Media Massa Dan Sikap Politik Mahasiswa

Reability Scale Pengaruh Media Massa

Reability Sikap Politik Mahasiswa

Validitas Item Kuisisioner Penelitian

Hasil Uji Normalitas



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii



BAB I PENDAHULUAN	1
H. Penegasan Judul	1
I. Alasan Memilih Judul.....	4
J. Latar Belakang Masalah.....	9
K. Rumusan Masalah	10
L. Tujuan Penelitian.....	11
M. Kegunaan Penelitian	11
N. Tinjauan Pustaka	12

BAB II LANDASAN TEORI

E. Pengaru Media Mas	16
4. Pengertian Media Masa.....	16
5. Karatistik Media Massa.....	25
6. Fungsi Media Massa.....	19
F. Sikap Politik Mahasiswa	21
1. Sikap Politik.....	21
2. Pengukuran Sikap.....	22
G. Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap PolitiK Mahasiswa.....	25
H. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

F. Identifikasi Variabel Peneliiian.....	31
G. Definisi Oprasional Variabel.....	32
H. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
I. Sumber Data.....	38
J. Metode pengumpulan Data.....	38
K. Populasi dan Sampel	43
L. Teknik Analisis Data.....	45
M. Pembahasan Hipotesis.....	47

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

F. Gambaran Umum	50
G. Pelaksanaan Penelitian.....	60
H. Hasil Penelitian.....	63
I. Analisi Hasil Uji Hipotesis.....	72
J. Pembahasan Hasil Dari Hipotesis.....	75

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan	78
D. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah : **“Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung)”**.

Mempertegas istilah-istilah judul tersebut secara rinci agar dapat dimengerti dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Pengaruh Media Massa adalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pada pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa tersebut. Pengaruh media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia, akibat terpaan media. Semakin berkembangnya teknologi media massa dalam menyampaikan informasi dan hiburan, maka manusia tak akan pernah bisa lepas dari pengaruh media massa tersebut. Setiap hari, otak manusia selalu dipenuhi oleh informasi yang disampaikan.²

² Sr. Maria Assumpta Rumanti. *Dasar-Dasar Public Relations Teori & Praktik* (Jakarta: Grasindo. 2005) Hlm. 118

Sikap berasal dari bahasa latin “*optus*” yang berarti dalam keadaan sehat dan siap melakukan aksi/tindakan atau dapat dianalogikan dengan keadaan seorang gladiator dalam arena laga yang siap menghadapi singa sebagai lawanya dalam pertarungan sedangkan secara harfiah, sikap dipandang sebagai kesiapan raga yang dapat diamati. Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman idividu masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi.³

Mengenai pengertian “Politik” cukup banyak sarjana telah mengemukakan pendapatnya, antara lain :

1. Miriam Budiarjo politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu system politik atau Negara yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan system itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu.⁴
2. Menurut Arifin Rahman kata politik berasal dari bahasa Yunani “*polis*” adalah kota yang berstatus Negara/Negara kota segala aktivitas yang dijalankan oleh polis untuk kelestarian dan perkembangannya disebut “*politike techne*”. Kemudian ia juga berpendapat politik ialah pengertian dan kemahiran untuk mencukupi dan menyelenggarakan keperluan maupun kepentingan bangsa dan Negara
3. Politik dalam bahasa arab disebut *siyasah*, yang selanjutnya kata ini kemudian diterjemahkan menjadi siasat, atau dalam bahasa inggrisnya disebut *politics*. Politik itu sendiri memang berarti cerdik dan bijaksana, yang dalam pembicaraan sehari-hari kita seakan akan mengartikan sebagai suatu cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan.⁵

³ Sarlito W Sarwono Dan Eko Mei Namu. Psikologi Sosial. (Jakarta: Salemba Humanika. 2009). Hlm 81

⁴ Miriam Budiarjo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008) Hlm

Konsep sikap dihubungkan dengan politik, maka sikap tersebut dapat dilakukan individu atau berbagai kelompok. Sikap politik dapat diartikan sebagai suatu kesiapan bertindak, berpersepsi seseorang atau kelompok untuk menghadapi, merespon masalah-masalah politik yang terjadi.⁶

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa menurut Knopfemacher adalah merupakan insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-clon intelektual.⁷

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa, ketika pesan dari media massa telah tersampaikan dan memberikan terpaan media massa apakah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah.

B. Alasan Memilih Judul

Terbentuknya judul dalam penelitian ini, dikarenakan adanya sebuah masalah atau problem sehingga tergerak untuk dilakukan penelitian. Adapun hal-hal menarik atau alasan-alasan penulis dalam memilih judul skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Penulis tertarik dengan permasalahan ini karena hubungan antara media dengan politisi atau pemerintah sudah berjalan sekian lama, dan hubungan itu bisa dikatakan tidak bisa

⁶ Ummi Salamah. *Brand Pemimpin Politik*. (Jakarta: Makna Informasi. 2015). Hlm 34

⁷ Sarwono. *Perbedaan Pemimpin Akktivitas Dalam Grakan Protes Mahasiswa*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1978). Hlm 8

dipisahkan antara keduanya, bukan saja wartawan membutuhkan politisi atau pejabat pemerintah sebagai sumber informasi (*maker of news*), tetapi juga para politisi maupun pejabat pemerintah memerlukan media untuk menyampaikan pikiran- pikirannya maupun kebijakan yang mereka ambil untuk kepentingan orang banyak. Dengan memiliki banyak referensi diharapkan mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dapat lebih giat lagi untuk menggali kembali apa yang menjadi kewajibannya sebagai formulator dan sebagai konseptor kelangsungan negara. Keterkaitan penulis menjadikan Jurusan Pemikiran Politik Islam sebagai objek penelitian disebabkan oleh beberapa faktor.

- a. Merupakan hal yang wajar apabila mahasiswa ilmu sosial mengetahui politik karena itu adalah bagian dari dunia mereka, mahasiswa politik perlu membaca berita politik untuk mengetahui sejauh mana politik yang sedang berkembang (kebijakan pemerintah) yang bertujuan untuk menambah ilmu politiknya.
- b. Setelah itu dengan adanya berita politik melalui media massa tentu menambah informasi politik kepada mahasiswa, lalu bagaimana sikap politik mahasiswa terhadap kebijakan pemerintah yang sering di beritakan dalam media massa.

Membaca dan melihat adalah salah satu upaya untuk menambah dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan. Dengan membaca dan melihat kita dapat mengetahui apa yang sebelumnya yang tidak kita ketahui. Mengutip istilah filsafat yang mengatakan “dari tidak tahu menjadi tahu”. Pada dasarnya manusia (mahasiswa) sebagai makhluk berpikir ingin mengerti dalam berbagai hal, tentunya hal politik, lingkungan, dan negara juga. Maka dari itu penulis akan membahas sejauh mana mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam rajin membaca dan

mengetahui politik yang sedang berkembang di Negara ini sehingga dapat diketahui pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa.

2. Alasan Subjektif

Penulis bermaksud untuk mengaplikasikan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ushuluddin yaitu Jurusan Pemikiran Politik Islam melalui Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa. tersedianya data dan bahan literatur yang cukup memadai serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah direncanakan.

C. Latar Belakang Masalah

Politik sangat erat hubungannya dengan media, karena salah satu tujuan media yakni untuk membentuk pendapat umum mengenai berbagai hal, terutama hal politik. Ketika pendapat umum tersebut dapat terstruktur seperti yang diinginkan media, pada saat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu media seperti antara dunia politik atau politik praktis dengan media terjalin hubungan yang saling membutuhkan dan bahkan saling mempengaruhi. Media massa dengan fungsi persuasif yang mampu membentuk pendapat umum dan mampu mempengaruhi opini masyarakat terhadap isu-isu politik yang sedang berkembang seperti Puluhan ribu orang pendukung Joko Widodo dan Jusuf Kalla membanjiri Jalan Semanggi menuju Sudirman, memicu kemacetan yang mengulur di kedua arah.

Masa yang tergabung dalam Geruduk, Gerakan Dua Puluh Oktober, ini terdiri dari tujuh kelompok relawan pro Jokowi. Rencananya mereka akan melakukan *long-march* dari Semanggi menuju Monumen Nasional, tempat pesta rakyat digelar usai pelantikan Jokowi-JK di Gedung MPR/DPR RI. Menurut juru bicara Geruduk, Budi Arie Setyadi, akan ada 30 ribu orang yang

akan terlibat dalam aksi jalan tersebut. Mereka menggunakan atribut putih dan membawa bendera merah bergambar Jokowi.⁸

Merrill dan Lowenstein mengungkapkan bahwa media massa tunduk pada sistem pers, dan sistem pers itu sendiri tunduk pada sistem politik yang ada. Artinya, dalam memberikan informasi kepada masyarakat atau dalam penyampaian pesan, surat kabar harus berada dalam lingkaran regulasi yang ditetapkan. Cara-cara media menampilkan peristiwa-peristiwa politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik. Keikutsertaan media dalam mengubah sistem politik dengan melalui penyampaian kepada khalayak.⁹

Penyampaiannya dalam berbagai bentuk, antara lain berupa audio visual maupun audio-non visual yang didalamnya terdapat simbol politik dan fakta politik. Dan dimuat dalam media cetak maupun media elektronik dan ketika berbicara media massa sudah tidak bisa dilepaskan lagi muatan- muatan politik dan begitu juga sebaliknya, berbicara politik tidak bisa dilepaskan dari media yang memuatnya. Media massa yang semakin berkembang sekarang ini menjadikan berita-berita politik bukan lagi menjadi sesuatu yang tabu seperti yang pernah terjadi pada masa orde lama dan orde baru, atau hanya milik orang-orang tertentu saja. Kini politik menjadi bagian dari masyarakat, artinya bahwa setiap kehidupan masyarakat tidak pernah terlepas dari politik, yang didalamnya ada kegiatan mempengaruhi, dan aturan- aturan maupun norma-norma yang mengikat setiap kegiatan dalam masyarakat.

Masyarakat mengetahui perilaku politik para pemerintah, peristiwa politik dari berbagai media massa sebelum mereka akhirnya membuat suatu kesimpulan dari informasi yang

⁸ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20141020101124-206901/puluhanribu-pendukung-jokowi-banjiri-jakarta/> Di Akses 25 April 2016

⁹ Romli, Asep Syamsul M. *Kamus Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis, 2009). Hlm 56

diterimanya dari media. Begitu juga dengan mahasiswa Pemikiran Politik Islam, informasi yang diterima dari media massa yang menyajikan berita-berita politik memberikan tambahan ilmu terhadap pengetahuan politiknya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan adanya berita-berita politik di media massa mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam lebih peduli dengan pemerintahan yang ada di Indonesia dimana sebagai mahasiswa politik yang harus aktif dengan keadaan pemerintahan yang ada di Indonesia sebagaimana mahasiswa adalah generasi perubahan (*Agent Of Change*) generasi pengontrol (*Social Control*) dan generasi penerus (*Iron Stock*). Kekuatan media untuk membentuk pengetahuan politik sangat signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu negara dan masyarakat. Termasuk didalamnya adalah masyarakat intelektual atau kalangan mahasiswa. Apalagi jika kita lihat pada saat ini setelah diberi kebebasan pers untuk memuat apa yang menjadi kejadian sebenarnya dan apa yang benar-benar terjadi pada kenyataannya. Bebas mengemukakan berbagai hal kepada masyarakat yang tentunya masih dalam batas-batas yang sudah ditentukan.

Media massa menyajikan berbagai informasi. Baik berita yang berbau politik maupun yang berbau hal lainnya. Namun yang dimaksudkan disini adalah yang berkaitan dengan masalah politik atau media massa yang memuat berita-berita politik. Realita pada kaum intelektual sekarang ini merupakan gambaran negara kita masa depan. Kemampuan mahasiswa untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah dan menuangkannya dalam bentuk lisan maupun tulisan ditentukan oleh faktor kecedasan emosional dan kecerdasan intelegensial. Melalui kecerdasan emosional, seseorang mahasiswa memandang suatu hal dengan memasukkan nilai-nilai kecerdasan emosionalnya dalam memecahkan masalah misalnya, sedangkan dengan kecerdasan intelegensial, seseorang mahasiswa menggunakan ide-ide dan fakta-fakta dan salah

satu unsurnya adalah pengetahuan. Demikian juga mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

Informasi yang diberikan oleh media massa mengenai isu-isu politik mengundang perhatian banyak masyarakat intelektual. Isu-isu politik yang ditawarkan oleh media cetak maupun media elektronik sangat beragam apalagi menjelang berlangsungnya suatu peristiwa politik. Kaum muda atau masyarakat intelektual (mahasiswa) dikatakan sebagai tulang punggung suatu negara merupakan ungkapan yang sangat tepat. Generasi muda adalah posisi poros berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat dan Negara. Kekuatan ini dibuktikan ketika mahasiswa menyatukan persepsi pada Reformasi dalam Negara Indonesia. Maka, tepatlah kiranya jika penulis mencoba menyajikan kaum terpelajar yang tentunya kaum muda yakni yang masih mengenyam perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai objek penelitian.

Penulis memilih Fakultas Ushuluddin karena yang paling tertarik mengenai permasalahan politik adalah Jurusan Pemikiran Politik Islam yang merupakan jurusan yang mengamati perkembangan politik juga. Dimana mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan membaca dan melihat karena dengan membaca dan melihat, merupakan suatu proses intelektual. Media massa adalah gudang informasi yang bisa dijadikan mahasiswa untuk menjawab sebagian rasa keingintahuannya dalam masalah politik.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan penulis bermaksud untuk melakukan penelitian Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi masalah dan batasan masalah selesai dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui :

1. pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa
2. Seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa

F. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu politik melalui media massa kepada mahasiswa dan dapat berguna dalam pengembangan ilmu politik, khususnya dalam kajian sikap politik mahasiswa mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah, sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan masukan bagi pihak terkait dalam hal ini pemerintah dan mahasiswa.

G. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan media massa dan Politik sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Peran Media Televisi Dalam Pembentukan Prilaku Politik Berkenaan Dengan Pilkada Jawa Tengah Tahun 2013(Studi Mahasiswa PPKn Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang)” yang ditulis oleh Maezi Ikhana Priyanti, Jurusan Politik Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang 2013

Berdasarkan hasil dari perhitungan Statistik Deskriptif, maka dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa terhadap tayangan yang memuat Pilkada Jawa Tengah adalah sebesar 73,58 %. Jika angka ini dianalisa dengan kriteria minat mahasiswa, maka minat mahasiswa terhadap tayangan yang memuat berita Pilkada tahun 2013 termasuk kriteria Tinggi. Pengaruh tayangan tersebut terhadap perilaku politik mahasiswa dapat dilihat dari sikap dalam menanggapi adanya Pilkada Jateng, keputusan untuk memilih, mempengaruhi pilihan orang lain, ketertarikan terhadap visi-misi dan program dari Cagub tertentu, ketertarikan untuk mengikuti kampanye, ketertarikan menjadi tim sukses, ketertarikan menjadi pemantau Pilkada dan keikutsertaan dalam Pilkada.

2. Skripsi yang berjudul “ Wacana Perempuan Dan Politik Di Media Massa (Analisis Wacana Kontruksi Perempuan Dibidang Politik Dalam Majalah Kartini Edisi Khusus 100 Wanita Terinspirasi Tahun 2008-2011 Kategori Politik) Oleh Intan Zulfiana Rista Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012. Penelitian ini mengkaji teks politisi perempuan yang duduk di kursi DPR. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wacana dalam teks-teks tersebut dalam mengkontruksikan perempuan disektor publik khususnya dibidang politik.

Analisi yang digunakan adalah analisis wacana dengan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk dalam level teks, dari hasil analisis, ditemukan bahwa majalah kartini

memiliki sikap positif terhadap perempuan yang terjun dalam dunia politik, melalui wacana yang dibentuk teks-teksnya, kartini mengkonstruksikan perempuan dalam bidang politik khususnya yang duduk dikursi DPR sebagai wakil rakyat yang peduli dan memperjuangkan nasib kaum perempuan dan anak, berdedikasi terhadap rakyat, berprestasi dan berpengalaman, serta tangguh dalam menghadapi dunia politik yang keras. Dari konstruksi tersebut, dapat dilihat bahwa kartini yang terdapat dalam majalah tersebut adalah yang berfokus pada kemajuan kaum perempuan, menunjukkan dukungan serta aksinya dalam mewujudkan visi dan misinya melalui teksnya.

3. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Massa Oleh Wakil Rakyat (Studi Relasi DPRD Kabupaten Temanggung Dan Media Masa)” yang ditulis oleh Hikmatul Ninda Soraya, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Relasi kerja antara DPRD Kabupaten Temanggung dengan media masa yang digunakan dalam proses penyampaian informasi ke khalayak umum. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang akan mengambil metode deskriptif dengan metode pengumpulan data secara observasi, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya memperdalam tentang relasi kerja yang tercipta antara dua institusi yaitu media masa dengan pemerintah(DPRD) kabupaten tamanggung.

4. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Massa Terhadap Pendapat Mahasiswa Fisip Universitas Indonesia Tentang Hak Asasi Manusia Di Indonesia” yang ditulis oleh Supriadi, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Universitas Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) tingkat pengenalan media massa di kalangan mahasiswa cenderung tinggi (2) Pendapat mahasiswa tentang hak asasi manusia di Indonesia cenderung negatif (skor pendapatnya cenderung rendah), (3) Pendapat mahasiswa tentang kasus PDI (ditinjau dari aspek HAM) cenderung negative, skor pendapatnya rendah), (4) Semakin tinggi tingkat pengenalan media massa semakin negatif pendapat mahasiswa tentang HAM di Indonesia (5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengenalan media massa dan pendapat mahasiswa tentang kasus PDI. (6) jenis kelamin, agama, semester, jurusan, pekerjaan orang tua, diskusi antar persona, tingkat partisipasi politik dan tingkat minat politik tidak mempengaruhi hubungan antara tingkat pengenalan media massa dan pendapat mahasiswa tentang hak asasi manusia di Indonesia.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa? dan seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa dan seberapa besar pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini fokus membahas pengaruh media masa terhadap sikap politik mahasiswa dan seberapa besar pengaruhnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah *korelasi product moment*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengaruh Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan TV.¹⁰ Quail menyatakan bahwa media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat di dayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif, dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.¹¹

Pada pengertian lain, media ialah saluran penyampai pesan dalam komunikasi antar manusia. Menurut Mc Luhan media massa adalah perpanjangan alat indera manusia. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.¹²

2. Karakteristik Media Massa

Media massa sangat luas cakupannya, namun dapat diketahui dengan adanya karakteristik media massa itu sendiri. Karakteristik yaitu ciri-ciri yang dimiliki oleh benda atau siapapun. Media massa memiliki beberapa karakteristik yang menurut para pakar media massa. Media massa bersifat umum. Komunikasi massa yang disampaikan menggunakan media massa bersifat

¹⁰ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002). Hlm 134

¹¹ Daniel Mc Quail. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Erlangga. 2005). Hlm 3

¹² Firsan Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo, 2009) Hlm 204

umum dan terbuka untuk semua orang. Dengan kata lain media massa terbuka dan ditujukan kepada masyarakat luas. Begitupula dengan isi yang ada di dalam media massa tersebut juga bersifat umum.¹³

Media massa tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Namun masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai media ekspresi diri melalui bentuk karya tulisan seperti opini, berita, artikel dan lainnya, kemudian media massa bersifat anonim dan heterogen. Anonim adalah orang-orang yang terkait dalam sebuah media massa tidak saling mengenal. Sedangkan heterogen yaitu orang-orang yang menaruh perhatian pada media massa mempunyai keanekaragaman yang terdiri dari penduduk yang tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda-beda. Berbeda dalam segi budaya, status sosial dan berada disebuah lapisan-lapisan masyarat.¹⁴

Selanjutnya yaitu memiliki komunitas (masyarakat) dalam komunikasi massa, sejumlah orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama dan yang mempunyai bentuk tingkah laku yang sama juga terbuka bagi pengaktifan tujuan yang sama pula. Meskipun demikian mereka mempunyai sifat anonim yang berinteraksi secara terbatas, tidak terorganisasikan. Perpaduan antara heterogen dan anonim menjadikan peminat media massa menjadi begitu luas dan besar yang tidak terhalang oleh status sosial, budaya, agama, suku, yang tidak saling mengenal dapat menerima informasi secara umum dan serempak.

Karakteristik berikutnya keserempakan atau bersamaan, menurut effendy, masih berkaitan dengan uraian di atas. Dalam hal ini media massa menyebarkan informasi atau pesan (*message*) secara serempak dan menjalin hubungan dengan para pembacanya. Meskipun

¹³ Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti. Hlm 81

¹⁴ Paryati Sudarman. *Menulis di Media Massa*. (Jogjakarta:Pustaka Pelajar.2008).Hlm 9

masyarakat berada dalam suatu wilayah yang berjauhan dengan jarak dan tempat yang berbeda namun khalayak dapat mendapatkan suatu informasi secara bersamaan.¹⁵

Media massa memiliki karakter yang mementingkan isi (*contents*) Berita yang dianggap paling menarik, penting, dan yang dibutuhkan oleh masyarakat luas tentu diutamakan. Setiap hari ada suatu peristiwa dan pers akan menyeleksi, kemudian mengemas dan menghantarkan untuk khalayak. Meski peristiwa itu berbeda-beda, tidak semua akan dimuat. Melembaga menjadi karakteristik media massa, hal ini dikarenakan media massa merupakan lembaga atau organisasi yang terdiri atas perkumpulan orang-orang, yang digerakkan oleh suatu sistem manajemen, dalam mencapai tujuan tertentu. Orang-orang dalam lembaga media massa terdiri dari direktur, pemimpin redaksi, wartawan, karyawan, dan staf-staf juga yang lainnya. Mereka tertampung dalam suatu wadah yang terikat oleh berbagai peraturan-peraturan tertentu. Hubungan Komunikator dan komunikan bersifat non-pribadi, hal ini dikarenakan komunikan yang anonim dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Hal ini disebabkan teknologi dari penyebaran yang bersifat massal dan sebagian lagi dikarenakan peranan komunikator yang bersifat umum.¹⁶

3. Fungsi Media Massa

Pada dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut penjelasan masing masing dari fungsi tersebut.¹⁷

- a. Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi

¹⁵ *Ibid.* Hlm 82

¹⁶ Iman Suhirman. *Menjadi Jurnalis Masa Depan*. (Bandung:Dimensi Publisher.2006). Hlm 10

¹⁷ Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*.(Jakarta:Grasindo.2000).Hlm 11

bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka dari pada itu, lewat acara-acaranya, media massa diharapkan memberikan pendidikan kepada masyarakat.

- b. Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c. Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.
- d. Fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Misalnya ajakan pemerintah untuk mengikuti pemilihan umum, maka diharapkan masyarakat akan terpengaruh dan semakin berpartisipasi untuk mengikuti pemilu.

Pengaruh media massa itu sendiri diartikan ketika seseorang telah mengalami terpaan media massa pengaruh media massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*,) sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*,) pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat (*opinion*).

B. Sikap politik Mahasiswa

1. Pengertian Sikap

Sikap berasal dari bahasa latin "*optus*" yang berarti dalam keadaan sehat dan siap melakukan aksi/tindakan atau dapat dianalogikan dengan keadaan seorang gladiator dalam arena

laga yang siap menghadapi singa sebagai lawannya dalam pertarungan sedangkan secara harfiah, sikap dipandang sebagai kesiapan raga yang dapat diamati. Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individu masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi.¹⁸

Menurut L.L. Thurstone sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negative yang berhubungan dengan objek psikologi. Objek psikologi disini meliputi: simbol, kata-kata, slogan, orang lembaga, ide, dan sebagainya. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka (*like*) atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negative terhadap objek psikologi bila ia tidak suka (*dislike*) atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi.¹⁹

2. Pengertian Politik

Politik dalam bahasa arab disebut *siyasah*, yang selanjutnya kata ini kemudian diterjemahkan menjadi *siyasat*, atau dalam bahasa inggrisnya disebut *politics*. Politik itu sendiri memang berarti cerdik dan bijaksana, yang dalam pembicaraan sehari-hari kita seakan akan mengartikan sebagai suatu cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan.²⁰ Politik juga diartikan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri tetapi juga seni, dikatakan sebagai seni karena berapa banyak kita melihat politikus yang tanpa pendidikan ilmu politik, tetapi mampu berkiat memiliki bakat yang dibawa sejak lahir dari naluri sanubarinya, sehingga dengan kharismatik menjalankan roda politik praktis.²¹ Menurut Miriam Budiardjo politik adalah

¹⁸ Sarlito W Sarwono Dan Eko Mei Namu. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salembang Humanika. 2009). Hlm 81

¹⁹ Abu Ahmad. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009). Hlm 150

²⁰ Inu Kencana Syafie. *Ilmu Politik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 9

²¹ Inu Kencana Syafie. *Sistem Politik Indonesia*. (Bandung: Refika Aditama. 2012). Hlm 7

bermacam-macam kegiatan dalam suatu system politik atau Negara yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan system itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu.²²

3. Pengukuran Sikap

Salah satu aspek yang sangat penting guna mempelajari sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan (*assessment*) atau pengukuran (*measurement*) sikap. Berbagai teknik dan metode telah dikembangkan oleh para ahli guna mengungkap sikap manusia dan memberikan interpretasi yang valid. Terdapat beberapa metode pengungkapan (mengukur) sikap, diantaranya:²³

a. Observasi perilaku

Untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu dapat diperhatikan melalui perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator sikap individu.

b. Pertanyaan langsung

Ada dua asumsi yang mendasari penggunaan metode pertanyaan langsung guna mengungkapkan sikap. Pertama, asumsi bahwa individu merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri. Kedua, asumsi keterusterangan bahwa manusia akan mengemukakan secara terbuka apa yang dirasakannya. Oleh karena itu dalam metode ini, jawaban yang diberikan oleh mereka yang ditanyai dijadikan indikator sikap mereka. Akan tetapi, metode ini akan menghasilkan ukuran yang valid hanya apabila situasi dan kondisinya memungkinkan kebebasan berpendapat tanpa tekanan psikologis maupun fisik.

c. Pengungkapan langsung

²² Miriam Budiarto. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008) Hlm 8

²³ Saifuddin Azwar. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005). Hlm

Pengungkapan langsung (*directh assessment*) secara tertulis dapat dilakukan dengan menggunakan item tunggal maupun dengan menggunakan item ganda.

d. Skala Sikap

Skala sikap (*attitude scales*) berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek Sikap. Salah satu sifat skala Sikap adalah isi pernyataannya yang dapat berupa pernyataan langsung yang jelas tujuan pengukurannya akan tetapi dapat pula berupa pernyataan tidak langsung yang tampak kurang jelas tujuan pengukurannya bagi responden.²⁴

e. Pengukuran terselubung

Dalam metode pengukuran terselubung (*covert measures*), objek pengamatan bukan lagi perilaku yang tampak didasari atau sengaja dilakukan oleh seseorang melainkan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi di luar kendali orang yang bersangkutan.

4. Komponen Penilaian Sikap

Penilaian sikap mengandung tiga komponen: kognitif (konseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku atau *action component*).

- a. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik penilaian sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
- b. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen penilaian sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin

²⁴ *Ibid* Hlm104

adalah mengubah penilaian sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

- c. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan penilaian sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa penilaian sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.²⁵

Sikap politik mahasiswa itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kesiapan bertindak, berpersepsi seseorang atau kelompok untuk menghadapi, merespon masalah-masalah politik yang terjadi yang dilakukan oleh mahasiswa.



C. Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa

Keberadaan media massa dalam menyajikan informasi cenderung memicu perubahan serta banyak membawa pengaruh pada penetapan pola hidup masyarakat ataupun mahasiswa. Beragam informasi yang disajikan dinilai dapat memberi pengaruh yang berwujud positif dan negatif. Secara perlahan-lahan namun efektif, media membentuk pandangan masyarakat terhadap bagaimana seseorang melihat pribadinya dan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan dunia sehari-hari. Pengaruh media massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*) sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat (*opinion*) adapun yang dimaksud perubahan sikap ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang dikelola dalam bentuk prinsip sebagai hasil evaluasi yang dilakukan terhadap suatu objek,

²⁵ Op.Cit. Abu Ahmad. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009). Hlm 149

sementara itu yang dimaksud dengan perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan²⁶

1. Pengaruh Positif

Media sebagai sebuah system komunikasi manusia telah kian penting di dunia, seperti yang diungkapkan oleh C. Wright Mills pengalaman primer telah digantikan oleh komunikasi sekunder, seperti media cetak, radio, televisi, dan film film. Media telah memainkan peran penting dalam merombak tatanan sosial menjadi masyarakat serba masal. Lebih dari itu, menurut Mills, media juga kian penting sebagai alat kekuasaan kaum elite. Media tidak hanya menyaring pengalaman eksternal manusia, melainkan bahkan ikut membentuk pengalaman itu sendiri. Media memberi tahu kita tentang apa atau siapa diri kita, harus menjadi apa diri kita nanti, apa yang kita inginkan, dan bagaimana kita menampilkan diri kepada orang lain. Media menyajikan aneka informasi tentang dunia. Namun karena media menyajikannya dalam bahasa, *stereotype* dan harapannya sendiri.²⁷

Media sering membuat manusia frustrasi dalam upayanya mengaitkan kehidupan pribadinya dengan kenyataan dunia di sekelilingnya. Manusia kian tergantung pada media untuk memperoleh informasi dan kian rapuh terhadap manipulasi dan eksploitasi kalangan tertentu di masyarakat yang menguasai media. Media memperlihatkan pada masyarakat bagaimana standar hidup layak bagi seorang manusia, sehingga secara tidak langsung menyebabkan masyarakat menilai apakah lingkungan mereka sudah layak atau apakah ia telah memenuhi standar tersebut dan gambaran ini banyak dipengaruhi dari apa yang di lihat, didengar dan dibaca dari media. Pesan/informasi yang disampaikan oleh media bisa jadi mendukung masyarakat menjadi lebih baik, membuat masyarakat merasa senang akan

²⁶ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda. 2002). Hlm 144

²⁷ William L. Rivers, Jay W. Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta : Prenada Media, 2003). Hlm 321-322

diri mereka, merasa cukup atau sebaliknya mengempiskan kepercayaan dirinya atau merasa rendah dari yang lain.

Selain itu juga terdapat beberapa dampak positif yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Media memiliki cara untuk menunjukkan kepada kita informasi yang tersusun rapi dalam berita. Anak-anak juga mendapat manfaat dari media karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam mata pelajaran tertentu
- b. Kita memiliki rasa atas apa yang terjadi disekitar kita dan juga tentang segala sesuatu di tempat lain. Kita dapat melihat dunia melalui televisi, bahkan jika kita berdiam diri disatu tempat sepanjang waktu. Kita menjadi punya pengetahuan tentang apa yang terjadi disana tanpa kita sendiri berada ditempat itu
- c. Media dalam segala bentuknya dapat memperkenalkan kita cara berfikir kreatif yang dapat membantu kita memperbaiki diri dengan cara yang berbeda, baik itu dalam kehidupan pribadi atau pekerjaan kita. Hal ini dapat mengubah perspektif dan memotivasi kita untuk melakukan hal yang baru
- d. Media juga dapat membantu kita berhubungan dengan orang lain diseluruh dunia dan menjadi lebih terbuka serta memahami budaya bangsa lain.

2. Pengaruh Negatif

Pergeseran pola tingkah laku atau sikap yang diakibatkan oleh media massa dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Wujud perubahan pola tingkah laku lainnya yaitu gaya hidup. Perubahan gaya hidup dalam hal peniruan atau imitasi secara berlebihan terhadap diri seorang figur yang sedang diidolakan berdasarkan informasi yang diperoleh dari media. Biasanya seseorang akan meniru segala sesuatu yang berhubungan dengan idolanya tersebut baik dalam hal berpakaian,

berpenampilan, potongan rambutnya ataupun cara berbicara yang mencerminkan diri idolanya.²⁸

Hal tersebut diatas cenderung lebih berpengaruh terhadap generasi muda. Secara sosio-psikologis, arus informasi yang terus menerpa kehidupan kita akan menimbulkan berbagai pengaruh terhadap perkembangan jiwa, khususnya untuk anak-anak dan remaja. Pola perilaku mereka, sedikit demi sedikit dipengaruhi oleh apa yang mereka terima yang mungkin melenceng dari tahap perkembangan jiwa maupun norma-norma yang berlaku. Hal ini dapat terjadi bila tayangan atau informasi yang mestinya di konsumsi oleh orang dewasa sempat ditonton oleh anak-anak. Dampak yang ditimbulkan media massa bisa beraneka ragam diantaranya terjadinya perilaku yang menyimpang dari norma-norma sosial atau nilai-nilai budaya. Di jaman modern ini umumnya masyarakat menganggap hal tersebut bukanlah hal yang melanggar norma, tetapi menganggap bagian dari trend massa kini. Selain itu juga, perkembangan media massa yang teramat pesat dan dapat dinikmati dengan mudah mengakibatkan masyarakat cenderung berpikir praktis.

Dampak lainnya yaitu adanya kecenderungan makin meningkatnya pola hidup konsumerisme. Dengan perkembangan media massa apalagi dengan munculnya media massa elektronik (media massa modern) sedikit banyak membuat masyarakat senantiasa diliputi perasaan tidak puas dan bergaya hidup yang serba instant gaya hidup seperti ini tanpa sadar akan membunuh kreatifitas yang ada dalam diri kita dikemudian hari. Tayangan dari layar tv dan media lainnya yang menyajikan begitu banyak unsur-unsur kenikmatan dari pagi hingga larut malam membuat menurunnya minat belajar dikalangan generasi muda. Dari hal tersebut terlihat bahwa budaya dan pola tingkah laku yang sudah lama tertanam dalam kehidupan masyarakat mulai pudar dan sedikit demi sedikit mulai diambil perannya oleh media massa dalam

²⁸ *Ibid.* Hlm 323

menyajikan informasi-informasi yang berasal dari jaringan nasional maupun dari luar negeri yang terkadang kurang pas dengan budaya kita sebagai bangsa timur.

Pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa itu sendiri dapat diartikan ketika seseorang telah mengalami terpaan media massa, pengaruh media massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan sikap (*attitude*) yang merupakan suatu kesiapan bertindak, berpersepsi seseorang atau kelompok untuk menghadapi merespon masalah-masalah politik yang terjadi yang dilakukan oleh mahasiswa.

D. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁹ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa

²⁹ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2006). Hlm 71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁰

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³¹ Ada beberapa macam variabel penelitian, namun dalam hal ini penulisan hanya memaparkan dua variabel penulis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas sering disebut juga variabel *prediktor*, *stimulus*, *input*, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*independent variabel*). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah pengaruh media massa (X).

b. Variabel Terikat

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2009). hlm 8

³¹ Arikunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006). hlm 112

Variabel dependent atau variabel terikat sering juga disebut variabel *Criteria, respon dan output* (hasil). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variabel independent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu sikap politik mahasiswa (Y)

B. Definisi Oprasional Variabel

Didalam penelitian disamping mengidentifikasi variable-variabel yang akan dikumpulkan, perlu diberi definisi oprasional, setiap variabel yang sudah diidentifikasi, definisi oprasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan penelitian mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

Penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep tujuannya agar penelitian dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau oprasional alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya adapun definisi oprasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Definisi oprasional variabel pengaruh media massa adalah ketika seseorang telah mengalami terpaan media massa pengaruh media massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge,*) sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior,*) pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat (*opinion*). Variabel pengaruh media massa dalam penelitian ini menggunakan beberapa dimensi yaitu frekuensi penggunaan, pengetahuan, pembentukan opini. Variabel ini di ukur dengan skala pengukuran 1 sampai dengan 4.

2. Definisi oprasional variabel sikap politik mahasiswa adalah suatu kesiapan bertindak, berpersepsi seseorang atau kelompok untuk menghadapi, merespon masalah-masalah politik yang terjadi yang dilakukan oleh mahasiswa. Variabel sikap politik mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan dimensi sebagai berikut kesejahteraan, politik dan perekonomian. Variabel diukur dengan skala pengukuran 1 sampai dengan 4, adapun dimensi yang digunakan adalah tanggapan, dukungan dan tindakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kreatifitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang dipandang refresentatif terhadap populasi karena itulah maka penarikan atau pembuatan sampel adalah perlu, dalam penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah proportionate stratified randem sampling yakni metode yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proposional.³³ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pemikiran politik islam yang diambil sampel scara berstrata atau persemester dengan ketentuan diambil 50% masing-masing semester dengan jumlah populasi 167 orang

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan R&D*. (Bandung: Alfabet Bandung. 2014). Hlm 117

³³ *Ibid*. Hlm 120

Tabel 1.1

Data jumlah mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam angkatan 2013-2015

NO	SEMESTER	JENIS KELAMIN		JUMLAH	SAMPEL	
		Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan
1	3	29	34	63	8	12
2	5	28	14	42	8	2
3	7	35	27	62	12	7
JUMLAH				167	49	

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 49 orang dari populasi 167 orang yang diambil dari semester tiga sampai dengan semester tujuh dari jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

D. Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel-variabel yang akan diteliti metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Metode Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisiensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 4

poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.³⁴ Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut: penyekoran angket untuk *favourebel*

- | | | | | |
|------------------------|-------|-----------------|---|---|
| a. Sangat setuju | (SS) | nilainya adalah | : | 4 |
| b. Setuju | (S) | nilainya adalah | : | 3 |
| c. Tidak setuju | (TS) | nilainya adalah | : | 2 |
| d. Sangat tidak setuju | (STS) | nilainya dalah | : | 1 |

Sedangkan untuk penyekoran skala *unfavourabel*

- | | | | | |
|------------------------|-------|-----------------|---|---|
| a. Sangat setuju | (SS) | nilainya adalah | : | 1 |
| b. Setuju | (S) | nilainya adalah | : | 2 |
| c. Tidak setuju | (TS) | nilainya adalah | : | 3 |
| d. Sangat tidak setuju | (STS) | nilainya dalah | : | 4 |

Keuntungan Skala Likert

- Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasi.
- Mempunyai reliabelitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- Luwes dan fleksibel: penelitian bebas menetapkan jumlah pertanyaan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.
- Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian.
- Biasanya digunakan dalam pengukuran ordinal.³⁵

³⁴ Albert Kurniawan. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung:Alfabet.2014).
hlm 72

Skala pengaruh media massa dibuat berdasarkan dimensi frekuensi penggunaan, pengetahuan, membentuk opini yang berjumlah 12 item seperti yang tersaji dalam blue print.

Tabel.1

Blue Print Skala Pengaruh Media Massa

No	Dimensi	Favourel	Unfavourabel	Total
1	Frekuensi penggunaan	1,2,3,4	5,9	6
2	Pengetahuan	6,7	8	3
3	Membentuk opini	10,11,12		3
Total		9	3	12

Skala Sikap Politik Mahasiswa disusun berdasarkan dimensi, kesejahteraan, perekonomian, politik yang terdiri dari 19 item seperti yang terdapat dalam blue print.

Tabel.2

Blu print skala sikap politik mahasiswa

NO	Dimensi	Favourel			Unfavourabel			Total
		Kog	Afe	Kon	kog	Afe	Kon	
1	Kesejahteraan	3,5	12	18	11,13	19	10,	7
2	Prekonomian	14	7	17	15	4	16	6
3	Politik	2	9	6	8	1	3	6
Total		3	3	3	4	3	3	19

Keterangan: Kog: Kognitif. Afe : Afektif. Kon: Konatif

E. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Yang dimaksud pengaruh X terhadap Y yaitu pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa. Sebelum penulis melakukan analisis regresi, maka penulis perlu melakukan uji persyaratan instrumen sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas



Validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.³⁶ Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.³⁷ Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikansi yang sebesar 0,05 atau sig 5% dan $n=49$, sehingga nilai r tabel adalah 0,276. Nilai r tabel dapat dilihat pada lampiran.

Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputersasi SPSS 17 dengan tehnik pengujian dengan rumus *product moment karell person* sebagai berikut:

³⁶ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. Pustaka Setia. 2012) Hlm 188

³⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta. Pustakabaru press. 2015) Hlm. 108

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

N = jumlah sample

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

XY = skor rata-rata dari x dan y

b. Reliabilitas.

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Alat pengukur didasarkan pada perbandingan atau komparasi antara hasil-hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang pada sejumlah subyek yang sama.³⁸ Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

α = koefisien reabilitas alpha cronbach

³⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Op.cit*, hal. 169-170

K = Jumlah Intem Pertanyaan Yang Diuji

$\sum s_i^2$ =Jumah variasi skor intem

SX^2 = Var skor tes (sel intem K)

Penghitungan reabilitas dengan rumus do atas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS(*Statistical Product and Service Solution*)

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya:³⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Sikap Politik Mahasiswa

A = Koefisien Konstanta

X = Pengaruh Media Massa

B = Koefisien Regresi

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari uji (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisarannya antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

³⁹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005) Hlm 160

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

Sebelum berdirinya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, telah berdiri terlebih dahulu Yayasan Kesejahteraan Islam (YKIL) pada tahun 1961 di Teluk Betung pada tahun 1963, pihak Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung mengadakan musyawarah dengan para ulama Lampung dan dengan aparat pemerintah daerah, yang intinya adalah sarana dan prasarana pendidikan tinggi agama Islam bagi masyarakat, dari musyawarah tersebut kemudian dihasilkan suatu kesepakatan untuk mendirikan dua Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah.⁴⁰

Pada saat itu sarana dan prasarana pendidikan masih terbatas tempat perkuliahan pernah memakai gedung Fakultas Hukum Cabang UNSRI di Teluk Betung dan di Masjid Al-Fur'qon Lungsir Teluk Betung. Kemudian pra inisiator melakukan upaya-upaya agar status kedua Fakultas itu berubah dari swasta ke negeri. Upaya tersebut membuahkan hasil sehingga pada tanggal 13 Oktober 1964 terbitlah surat keputusan menteri agama R.I. No. 86/1964 yang isinya perubahan status Fakultas Tarbiyah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) menjadi instansi pemerintahan (Negeri) yaitu: sebagai cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Teluk Betung sementara Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung masih membina Fakultas Syariah

Pada saat itu masih berlaku aturan yang mempersyaratkan berdirinya sebuah Ma'had Al-Jami'ah (IAIN), yaitu sekurang-kurangnya memiliki tiga Fakultas, untuk memenuhi persyaratan tersebut maka pada tahun 1965 Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung mendirikan satu

⁴⁰ Biografi Fakultas Ushuluddin 2012 IAIN Raden Intan Lampung. Hlm.34

Fakultas lagi yaitu Fakultas Ushuluddin dengan menunjuk K.H. Zakaria Nawawi sebagai Dekan. Ketiga Fakultas tersebut mengambil tempat di Masjid Al-Furq'on.

Tahun 1966 Pemerintah Daerah mnyerahkan gedung yang dulu digunakan sebagai Sekolah Cina di Jalan Kartini untuk kegiatan perkuliahan Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Ushuluddin dan sejak saat itu kegiatan ketiga Fakultas tersebut dialihkan dari masjid Al-Fur'qon ke Gedung yang dulu digunakan sebagai Sekolah Cina di Jalan Kartini Kaliawi Tanjung Karang Dengan memperhatikan aktivitas Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung sudah merasa banyak, maka untuk menyantuni ketiga Fakultas tersebut perlu ada yayasan khusus yang menangani, kemudian pada tahun 1966 itu juga atas putusan rapat pengurus Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung maka terbentuklah yayasan perguruan tinggi Islam (YAPERTI) Lampung.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 187/68 tanggal 26 oktober 1968 berdirilah suatu Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) di Lampung dengan nama "IAIN Al-jami'ah, Al-Islamiyah, Al-Hukumiyah Raden Intan Lampung " dengan Rektor Mukhtar Hasan SH, dan kegiatan perkuliahan pun dilaksanakan di Jl.Kartini Kaliawi Tanjung karang. Selaku Rektor Pertama, H. Mukhtar Hasan memimipin sampai tahun 1971. Priode Kedua, IAIN Raden Intan dipimpin oleh Drs. Ibrahim Bandung dari tahun 1971 sampai dengan 1973 yang membawai tiga Fakultas yaitu Tarbiyah, Syari'ah dan Ushuluddin dengan mempergunakan kampus di Jl. Kartini Kaliawi Tanjung Karang.

Periode ketiga, dipimpin oleh Drs. H. Suwarno Achmady, seorang perwira menengah TNI AD yang menjabat dari tahun 1973-1978 pada periode ini IAIN Raden Intan mendapat bantuan pemda Lampung berupa sebidang tanah seluas 50 Hektar. Di Jalan Raya Labuhan Ratu

dan selanjutnya dan selanjutnya kampuspun pindah kelokasi baru. Adapun kampus kaliawi di Jalan Kartini dipergunakan untuk TK Raden Intan Raden Intan dan yayasan SMP Raden Intan sejak periode keempat yang dipimpin Drs.H Muhammad Zein dari tahun 1978-1984 IAIN Raden Intan mulai menerapkan sistem kredit semester (SKS) yang sebelumnya menggunakan sistem non Kredit (1975-1982). Pada priode ni pula Pemerintah Daerah Lampung memberikan bantuan tanah kampus seluas 50 Hektar. Di Sukarame. Pada periode kelima IAIN Raden Intan dipimpin oleh Drs. H. Busari Majidi, seorang ulama anggota Tim Penyusun Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama, dan dosen IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada priode yang berlangsung dari tahun 1984-1989 ini berhasil dibangun empat gedung Fakultas berlantai dua untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin di Kampus Sukarame, dan pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan secara resmi dipindahkan ke kampus baru ini.

Pada periode keenam yang menjadi Rektor adalah Drs. H. Pranoto Tahriri Fatoni seorang birokrat Departemen Agama Jakarta yang menjabat dari tahun 1989-1993. Pada priode ini, diadakan penyempurnaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan, dan terutama administrasi keuangan, serta pembangunan gedung perpustakaan berlantai dua di Sukarame. Periode ketujuh, IAIN Raden Intan dipimpin oleh seorang putra daerah Ranau, Drs. H.M. Ghozali Badrie yang berlangsung dari tahun 1993-1998. Pada masa ini dibangun ruang perkuliahan Fakultas Syari'ah beserta gedung perkantornya, sehingga pada priode ini seluruh aktivitas perkuliahan sudah dipindahkan ke kampus Sukarame.

Pada periode kedelapan, terpilih Prof.Dr.H.M. Damrah Khair, M.A. untuk memimpin IAIN Raden Intan dari tahun 1997-2002. Pada masa ini berhasil gedung Fakultas Dakwah, gedung rektorat berlantai tiga serta pembangunan Gedung Serba Guna (GSG). Pada periode kesembilan, IAIN dipimpin oleh Prof. DR. H.S. Noor Chozin Sufri putra Jawa Timur dan

seorang tokoh MUI Lampung, yang menjabat sejak tahun 2002-2006. Masa kepemimpinannya disebut masa kebangkitan IAIN Raden Intan dilihat dari melonjaknya jumlah pendaftaran calon mahasiswa, dikembangkannya beberapa jurusan baru sarana dan prasarana kampus, disepakati berbagai kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri, juga berhasil dibangun beberapa gedung baru diantaranya gedung kantor Pasca Sarjana, Gedung perpustakaan berlantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Namun beliau berhalangan tetap (meninggal dunia 17 Januari 2006) maka sebagai pengganti sementara adalah Drs.H.Mahmud Yusuf, MA. hal ini sesuai SK Menteri Agama RI No. B.II/2/0271/2006, Tanggal 8 Maret 2006, sampai pelantikan Rektor baru yang definitif.

Selanjutnya, pada priode ke sepuluh terbit Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor: B.II/3/0847/2006 tanggal 21 Juli 2006 ditetapkan Prof. Dr. H.M Ridwan Lubis sebagai PJS. Rektor. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor: 143/M/2006 tanggal 12 Desember 2006 dilantik Prof. Dr.H Musa Sueb, MA sebagai Rektor IAIN Raden Intan priode 2006-2010. Pada priode ke sebelas terpilih Prof. Dr.H Moh Mukri, M.Ag sebagai Rektor IAIN Raden Intan Lampung untuk priode 2010-2014, dan terpilih kembali Prof. Dr.H Moh Mukri, M.Ag sebagai Rektor IAIN Raden Intan Lampung untuk priode 2014-2018

IAIN Raden Intan memiliki lima Fakultas yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki sepuluh jurusan/program studi yaitu:

- Program Studi Pendidikan Agama Islam
- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- Program Studi Management Pendidikan
- Program Studi Bimbingan dan Konsling

- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- Program Studi Pendidikan Matematika
- Program Studi Pendidikan Biologi
- Program Studi Pendidikan Fisika
- Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

2. Fakultas Syari'ah dan hukum

Fakultas Syariah memiliki tiga Jurusan/Program Studi Yaitu:

- Program Studi Mu'amalah (MU) Hukum Ekonomi Syariah
- Program Studi Al-Akhwāl Asy-Syakhshiyah (AS) Hukum Keluarga Dalam Islam
- Program Studi Jinayah dan Syiyasah (JS) Hukum Pidana dan Politik Islam

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Memiliki tiga Jurusan/Program Studi Yaitu:

- Program Studi Ekonomi Syariah
- Program Studi Perbankan Syariah
- Program Studi Akutansi Syariah

4. Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin Memiliki lima jurusan yaitu:

- Program Studi Pemikiran Politik Islam
- Program Studi Aqidah Filsafat Islam
- Program Studi Agama-Agama
- Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Program Studi Sosiologi Agama

- Program Studi Psikologi Islam
- Program Studi Tasawuf dan Psikotrapi

5. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- Program Studi Manajemen Dakwah
- Program Studi Bimbingan Konsling Islam (BKI)

IAIN Raden Intan juga memiliki Program Pascasarjana untuk Program Megister (S2) dan Doktor (S3)



Berdasarkan Perpres No 38 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tanggal 7 April 2017

6. Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

a. Visi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Menjadi pusat pengembangan ilmu –ilmu Ushuluddin yang integratife dengan ilmu sosial dan humaniora

b. Misi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu-ilmu Ushuluddin atau Islaman yang integratife dengan ilmu sosial dan humaniora
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keushuluddinan keislaman yang integatif dengan ilmu sosial dan humaniora dengan penelitian
- 3) Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi , lembaga sosial dan lembaga kemasyarakatan

c. Tujuan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- 1) Menghasilkan Sarjana Berakhlak Mulia Dan Ahli Dalam Bidang Ilmu Keushuluddinan Yang Integratif Dengan Ilmu Humaniora
- 2) Menghasilkan sarjana yang mampu melakukan penelitian ilmu Ushuluddi/Islaman yang integratif dengan ilmu sosial dan humaniora
- 3) Menghasilkan sarjana yang mampu mengimplementasikan ilmu keushuluddinan dalam kehidupan masyarakat
- 4) Terjadinya kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga sosila keagamaan dan lembaga kemasyarakatan dalam berkontribusi terhadap pembangunan mental spiritual



7. Visi, Misi Dan Tujuan Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

a. Visi Program Studi Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Menjadikan Prodi Pemikiran Poltik Islam Sebagai Pusat Kajian Politik Islam yang unggul dan kontributif sebagai masyarakat Lampung pada tahun 2025. Visi ini dirumuskan dengan merujuk kepada visi Fakultas Ushuluddin dan Universitas. Visi ini juga merupakan penyempurnaan atas visi sebelumnya dengan melihat segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Program Studi Pemikiran Politik Islam. Sekilas visi ini terlihat sangat umum dan tidak menyentuh akar pembahasan prodi, tapi visi ini memberikan message bahwa ilmu perpolitikan islam itu merupakan satu bagian utuh dan bangunan keilmuan islam dan pada pelaksanaannya tidak boleh ada dikotomi

antarailmu syari'ah dan ada non syari'ah. Oleh sebab itu visi ini dirancang agar pelaksanaan nilai-nilai islam, khususnya dalam kontek keindonesiaan islam menjadi sepirit tata kelola negara.

Visi ini relative lebih terukur dimana target utamanya adalah menjadi nilai-nilai politik islam sebagai sepirit dan ruh dalam menjalankan roda pemerintahan dan hasilnya bisa terlihat pada tahun 2025.⁴¹

b. Misi Program Studi Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

- 1). Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencetak sarjana yang memiliki kapasitas intelektual, moralitas dan berwawasan luas dalam Politik Islam
- 2). Melaksanakan penelitian yang terfokus pada implementasi teori Politik Islam sebagai bentuk kontribusi terhadap terbentuknya masyarakat madani
- 3). Memperdalam dan memperluas kajian politik dalam dunia Islam khususnya dan kajian politik pada umumnya untuk mengaplikasikan teori-teori politik dalam kehidupan praktik yang berorientasi pada pemecahan permasalahan pembangunan.
- 4). Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah baik didaerah maupun pusat dalam rangka percepatan pembangunan.

c. Tujuan Program Studi Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung

- 1) Menghasilkan sarjana yang memiliki kapasitas intelektual, moralitas dan berwawasan luas dalam Politik Islam.

⁴¹ Evaluasi Diri Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Iain Raden Intan Lampung 2016. Hlm 1

- 2) Menghasilkan penelitian tentang implementasi teori Politik Islam sebagai bentuk kontribusi terhadap terbentuknya masyarakat madani.
- 3) Berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan baik di daerah maupun pusat dengan landasan teori politik islam yang lebih aplikatif.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Uji Coba Skala

Tujuan dari ujicoba skala pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa adalah untuk mengetahui apakah item-item skala sudah layak ataukah belum. item-item pada skala dinyatakan layak bila memenuhi standar validitas dan reabilitas yang ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Pelaksanaan uji skala dilaksanakan pada tanggal 21-22 Februari 2017 dengan jumlah subyek 49 mahasiswa. Skala yang telah diisi oleh subyek merupakan data uji coba yang kemudian dilakukan analisis validitas dan reabilitas skala dengan menggunakan *program SPSS. 17 for Windows*.

2. Hasil Uji Coba Skala

Uji coba ini dilakukan terhadap subyek mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan dengan subyek sebanyak 49 mahasiswa data uji coba yang terkumpul kemudian di *scoring* untuk selanjutnya dilakukan analisis tingkat validitas dan realibilitasnya untuk mengetahui item-item mana saja yang gugur dan mana yang valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Ujicoba validitas terhadap skala citra kandidat dan efektivitas kampanye dilakukan menggunakan teknik *korelasi pearson product moment* dengan koreksi efek *spurious overlap*. Batasan indeks daya diskriminasi (r_{hit}) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah 0,286 hal ini dilakukan agar jumlah item yang valid atau lolos untuk dijadikan skala mencukupi jumlah yang diinginkan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa menggunakan teknik *korelasi product moment* pada taraf signifikan 5% untuk skala pengaruh media massa dari 12 item tidak ada aitem yang gugur. Adapun koefisien 12 item yang valid bergerak 0,510 sampai dengan 0,880 dengan $p < 0,05$ (taraf signifikan 5 %) rekapitulasi hasil ditampilkan pada table dibawah ini.

Tabel.6
Uji Validitas Pengaruh Media Massa

No	Faktor	Item sem ula	Item	Item	KoefesienKorelasi Item-total
1	Frekuensi Penggunaan	6	0	6	0,510-0,880
2	Pengetahuan	3	0	3	0,550-0,554
3	Menbuat Opini	3	0	3	0,820-0,841
	Total	12	0	12	0,510-0,880

Sumber: diolah dari analisis data

Untuk skala sikap politik mahasiswa dari 19 aitem terdapat 3 aitem yang gugur, nilai koefisien item-ietem yang valid bergerak dari 0,366 sampai dengan 0,593 dengan $p < 0,05$ untuk elbih jelasnya rekapitulasi hasil ditampilkan pada table 7 dibawah ini, sedangkan hasil perhitungan lengkap terlampir pada lampiran B

Perhitungan reabilitas dicari berdasarkan aitem yang valid, dengan teknik *alpha corcobach* untuk skala pengaruh media massa diperoleh koefisien reabilitinya $r_{tt} = 0,918$ dan skala sikap politik mahasiswa dengan koefisien $r_{tt} = 0,720$ berarti kedua skala reliable, untuk perhitungan lengkap ada pada lampiran B

Tabel.7
Uji Validitas Skala Pengaruh Media Massa

No	Faktor	Item semula	Item	Item	Koefesien Korelasi Item-total
1	Politik	6	0	6	0,366-0,573
2	Perekonomi	6	0	6	0,374-0,481
3	Kesejahteraan	7	3	4	0,472-0,661
	Total	19	3	16	0,366-0,661

Dengan demikian maka skala pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa yang dipakai untuk penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

C. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung subjek diambil menggunakan teknik *proportionat stratified random sampling*, yaitu pengambilan subyek berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, yaitu berdasarkan kelas masing-masing semester, sehingga diperoleh hasil 49 atau 30% dari jumlah total 167 mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, item dalam penelitian ini adalah pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa yang disusun oleh penulis dan telah memenuhi kaidah validitas dan reabilitas.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil

dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 jenis, yaitu:

Tabel. 8.1
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

N	Seme	Jenis Kelamin				Total
		Laki-Laki	(%)	Perempuan	(
1	3	8	16	12	24	20 41%
2	5	8	16	2	4	10 20%
3	7	12	24	7	14	19 39%
Total		28	57	21	43	49 100%

Berdasarkan keterangan pada table 8.1 dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Raden yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase 57,1%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 21 orang dengan presentase 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

Tabel. 9.1
 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Massa Yang Dibaca

No	Semester	Media Massa Yang Dibaca								Total
		C	(%)	T	(O	%	R	%	
1	3	8	16	7	14	5	10	0	0	20
2	5	3	6%	3	6	4	8	0	0	10
3	7	6	12	5	10	6	12	2	4	19
Total		17	34	15	31	15	31	2	4	49

Keterangan : C (Cetak),T (Televisi), O (Online), R (Radio)

Berdasarkan tabel 9.1 terlihat bahwa media massa yang dibaca dari responden mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dijadikan sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan media untuk dibaca adalah media cetak dengan presentase 34,7% sedangkan sisanya adalah media online 30,6%, media televise 30,6% dan media radio 4,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menggunakan media cetak untuk dibaca.

Tabel.10.1

Karateristik Responden Berdasarkan Waktu yang digunakan untuk membaca dan mengakses

N	Semester	Waktu Yang Digunakan Untuk Membaca Dan Mengakses								Juml
		H	(%)	H	(%)	H	(%)	H	(%)	
1	3	11	22	1	2%	1	2%	7	14	20
2	5	5	10	1	2%	1	2%	3	6%	10
3	7	12	24	2	4%	0	0%	5	10	19
Total		28	57	4	8%	2	4%	15	31	49

Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa waktu yang digunakan untuk membaca dan mengakses dari responden mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dijadikan sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan waktu yang digunakan untuk membaca dan mengakses dari responden adalah H1 yakni hampir setiap hari dengan presentase H1 (Hampir setiap hari) 57,1% sedangkan sisanya adalah H2 (Satu minggu sekali) 8,2%, H3 (Satu bulan sekali) 4,1% dan H4 (Tidak tentu) 30,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung waktu yang digunakan untuk membaca dan mengakses H1 yakni hampir setiap hari.

2. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikan lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* dalam aplikasi SPSS, normalitas sekala dapat dilihat dari koefesien *kolmogorov-smirnov z*. berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk ke dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa. Nilai koefesien kolmogrov-smirnov Z menjelaskan bahwa: pengaruh media massa dinyatakan normal (K-S-Z= 1,320 dengan P= 0,61) sikap politik mahasiswa (K-S-Z= 0,838 dengan P=0,483) hasil uji normalitas sebaran disajikan dalam table 8 sedangkan penghitungan selengkapnya dalam lampiran C

Tabe 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh Media Massa	Sikap PolitikMahasiswa
N		49	49
Normal	Mean	37.45	64.22
Parameter	Std.	7.249	6.384
^{a,b}			
Most Extreme	Absolu	.189	.120
Differenc			
es			

	Positiv	.088	.064
	Negati	-.189	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.320	.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061	.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05

Tabel. 12
Hasil Uji Linieritas

			ANOVA Table			
			Sum of Squares	Mean Square	F	S
Sik	Betw	(Combined)	1261.135	63.057	2.5	.0
		Linearity	759.529	759.529	30.	.0
		Deviation from Linearity	501.606	26.400	1.0	.4
	Within Groups		695.395	24.836		
	Total		1956.531			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas diperoleh nilai signifikansi : 0,432 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Media Massa(X) Sikap Politik Mahasiswa (Y)

D. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 13
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.674	3.832		11.135	.000
Pengaruh Media Massa	.549	.100	.623	5.480	.000

a. Dependent Variable: Sikap politik Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara Media Massa (X) terhadap Sikap politik Mahasiswa (Y) dimana nilai pada constant = 43.674 jika pengaruh media massa sebesar 0 maka besarnya sikap politik mahasiswa sebesar

43,674. Adapun koefisien regresi variabel pengaruh media massa (X) sebesar 0,549, jika implementasi pengaruh media massa peningkatan sebesar 1% maka sikap politik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 54,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh C. Wright Mills pengalaman primer telah digantikan oleh komunikasi sekunder, seperti media cetak, radio, televisi, dan film. Media telah memainkan peran penting dalam merombak tatanan sosial salah satunya sikap bukti bahwa seseorang telah terkena pengaruh media massa salah satunya yakni perubahan sikap, maka semakin besar pengaruh media massanya maka akan semakin besar pengaruh sikap politik terhadap mahasiswa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 43,674 + 0,549X.$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Mo	R	Adjusted R Square	Std. Error of t	
1	.623 ^a	.388	.375	

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Massa

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,623 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,388 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Pengaruh Media Massa terhadap variabel terikat Sikap Politik Mahasiswa adalah sebesar 38,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable-variable lain yang tidak diteliti seperti hukum, pendidikan, tingkah laku dan masih banyak lainnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,623$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) atau signifikansi 1% yang artinya terdapat hubungan secara signifikansi antara variabel pengaruh media massa (X) sikap politik mahasiswa (Y) bawasanya media massa mempengaruhi sikap politik mahasiswa hasil ini sesuai dengan salah satu fungsi media massa, fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan.⁴²

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,388 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pengaruh media massa terhadap variabel terikat sikap politik mahasiswa adalah sebesar 38,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable-variable lain yang tidak diteliti seperti hukum, pendidikan, tingkah laku dan faktor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa Sesuai dengan yang diungkapkan oleh C. Wright Mills pengalaman primer telah digantikan oleh komunikasi sekunder, seperti media cetak, radio, televisi, dan film sehingga media telah memainkan peran penting dalam

⁴² Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Grasindo. 2000). Hlm 11

merombak tatanan sosial salah satunya sikap, bukti bahwa seseorang telah terkena pengaruh media massa salah satunya yakni perubahan sikap.⁴³

Penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa media massa mempengaruhi sikap politik mahasiswa, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*) sikap (*attitude*) pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat (*opinion*) adapun yang dimaksud perubahan sikap ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang dikelola dalam bentuk prinsip sebagai hasil evaluasi yang dilakukan terhadap suatu objek.⁴⁴ Hal ini menunjukkan bahwa indikator frekuensi penggunaan media massa, membuat opini dan pengetahuan sangat berpengaruh dan sesuai dengan teori arus bertahap teori ini beranggapan bahwa efek media terjadi secara tidak langsung dan termediasi melalui *opinion leader* yang memiliki pengertian individu yang gagasannya dan perilaku menjadi model bagi orang lain yang kemudian mengkomunikasikan pesan dan mempengaruhi sikap dan perubahan perilaku.

⁴³ William L.Rivers, Jay W.Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta : Prenada Media, 2003).Hlm 321-322

⁴⁴ Hafied Cangara.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persda.2002). Hlm 144

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian tentang pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan.
2. Pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa adalah sebesar 38,8%, sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti hukum, tingkah laku dan pendidikan. Itu artinya frekuensi penggunaan, pengetahuan, membentuk opini berpengaruh signifikan terhadap sikap politik mahasiswa.

B. Saran

Adapun yang dapat disarankan untuk mahasiswa, pemerintah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perlu meningkatkan minat membaca baik minat membaca berita-berita politik ataupun membaca buku-buku politik yang akan menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai mana mahasiswa politik seharusnya faham dengan ilmu politik itu sendiri dan tidak acuh dengan

kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia dan tidak menjadi mahasiswa yang apatis terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia terutama permasalahan politik, karena mahasiswa politik yang faham akan hal politik harus responsip dengan kebijakan-kebijakan pemerintah karena mahasiswa adalah generasi perubahan (*Agent Of Change*) generasi pengontrol (*Social Control*) dan generasi penerus (*Iron Stock*).

2. Kepada pemerintah, bawasanya media massa memiliki pengaruh terhadap mahasiswa sehingga pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam menyampaikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa harus lebih berhati-hati.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan di dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti perlu dikembangkan isi didalamnya, atau menambahkan variable-variable judul lain yang memungkinkan ada kaitan nya dengan penelitian ini. Seperti: lingkungan belajar, penggunaan aplikasi berita dan variabel lainnya yang dapat diteliti. Hal ini agar lebih menyempurnakan variable dan mengetahui apa saja pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2004)

Ahmad Saebani Beni dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustakasetia, 2012)

Ahmad Abu. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta, Bina Aksara, 1997)

Arikunto, Suharsimin, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1989)

Assumpta Rumanti Maria. *Dasar-Dasar Public Relations Teori & Praktik* (Jakarta: Grasindo. 2005)

Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005)

Biografi Fakultas Ushuluddin 2012 IAIN Raden Intan Lampung

Burhanuddin Salam, *Pengantar Filsafat*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Miriam Budiarjo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2008)

Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda. 2002)

Evaluasi Diri, Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung 2016

Fasyah, dan Efriza, *Mengenal Teori-teori Politik*. Depok. Cetakan Pertama. 2005

Fathoni Abdurahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta),

Hasan M, Iqbal , *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002)

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Bumi Aksara : Jakarta, 2001)

Irawan Prastya, Log J. B. Wahyudi. *Komunikasi Jurnalistik : Pengetahuan Praktis dan Prosedur Penelitian* (Jakarta, Setiawan Pers, 1999)

Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung : Mandar Maju, 1996)

Kewartawanan, Surat kabar-Majalah, Radio dan Televisi. (Bandung. Penerbit ALUMNI. 1991)

Kencana Syaifi Inu. *Ilmu Politik*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2010)

Kencana Syaifi Inu. *Sistem Politik Indonesia*. (Bandung: Refika Aditama. 2012)

Kurniawan Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*(Bandung:Alfabet.2014)

L.Rivers William, Jay W.Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta : Prenada Media, 2003)

Mc Quail Daniel.*Teori Komunikasi Massa*.(Jakarta:Erlangga.2005)

Nova Firsan, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo,2009)

Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997)

Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung. PT. Citra Aditya Bakti.1993)

Romli, Asep Syamsul M. *Kamus Jurnalistik*.(Bandung: Simbiosis.2009)

Rahmat Jalaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000),
Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010),

Sarwono.*Perbedaan Pemimpin Aktivas Dalam Grakan Protes Mahasiswa*. (Jakarta. Bulan Bintang.1978.)

Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*(Jakarta:Mitra Wacana Media. 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&R* (Bandung : Alfabeta, 2013)

Suhirman Iman. *Menjadi Jurnalis Masa Depan*. (Bandung:Dimensi Publisher.2006)

Sujana nana, *Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Desertasi* (Semarang : Sinar Baru, 1987)

Sudarman Paryati. *Menulis di Media Massa*.(Jogjakarta:Pustaka Pelajar.2008)

Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta:Pustakabarupress.2015.)

Wiryanto.*Teori Komunikasi Massa*.(Jakarta:Grasindo.2000)

W Sarwono Sarlito Dan Eko Mei Namu.*Psikologi Sosial*.(Jakarta.Salembang Humanika.2009)

Sumber Lain:

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20141020101124-206901/puluhanribu-pendukung-jokowi-banjiri-jakarta/> di akses 25 april 2016





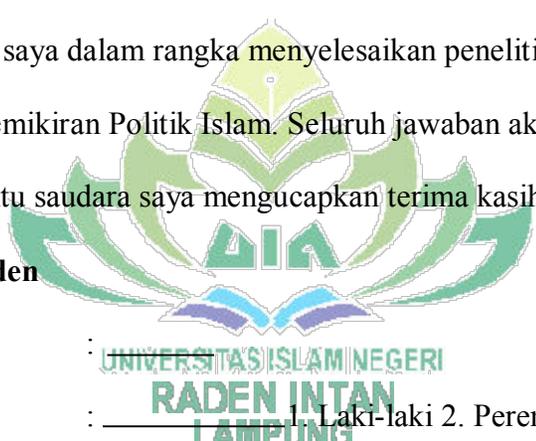
LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KUESIONER PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Bersama ini, saya Wahyu Nita Sari mahasiswa Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung mohon kesediaan saudara untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang saudara berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi. Guna menyelesaikan studi S1 sarjana Pemikiran Politik Islam. Seluruh jawaban akan dirahasiakan. Atas bantuan dan kesediaan waktu saudara saya mengucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

- 
1. Nomor : _____
 2. Jenis kelamin : _____ 1. Laki-laki 2. Perempuan
 3. Semester : _____

Berilah tanda ceklist (\checkmark) atau sebutkan media massa yang saudara baca atau didengar.

a. Media massa :

1. Cetak :

Lampung post Radar Lampu Tribun Lampu

Harian Lampung Suara Lampung

Sebutkan jika tidak ada dalam data:

2. Televisi :

3. Online :

4. Radio :

b. Waktu yang digunakan untuk membaca atau mengakses

1. Hamper setiap hari 3. Satu bulan sekali
2. Satu minggu sekali 4. Tidak tentu

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Saudara-saudara mahasiswa yang terhormat,

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh media massa dan sikap politik mahasiswa, saudara diminta untuk mengatakan sikap saudara yang saudara rasakan dan paling cocok dengan diri saudara dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban dari pilihan, yaitu:

Pernyataan pengaruh media massa

TP : Tidak Pernah

P : Pernah

S : Sering

SS : Sangat Sering

Pernyataan Sikap Politik Mahasiswa

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Stuju

Apabila saudara ingin mengganti jawaban, lingkarilah tanda checklist yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda checklist pada jawaban yang saudara anggap lebih sesuai.

Jawban saudara akan saya jamin kerahasiannya, Setiap satu pertanyaan hanya membutuhkan

satu jawaban saja. Mohon diisi yang sebenar-benarnya demi diperoleh data penelitian yang obyektif dan kerjakan seluruh pernyataan tanpa ada yang dilewati atas bantuan saudara diucapkan terimakasih.

1. Pengaruh Median Massa

NO	PERNYATAAN	T	P	S	S
1	Apakah anda pernah mendengar berita di radio yang berkenan dengan kebijakan pemerintah				
2	Apakah anda pernah menyaksikan berita di TV yang berkenaan dengan kebijakan pemerintah				
3	Apakah anda pernah membaca berita di media cetak yang berkenaan dengan kebijakan pemerintah				
4	Apakah anda pernah memperhatikan iklan di media cetak yang berkenaan dengan kebijakan pemerintah				
5	Apakah anda tidak pernah mengamati poster yang berkenaan dengan kebijakan pemerintah				
6	Apakah anda pernah membaca perkembangan politik Indonesia melalui media massa				
7	Apakah anda pernah membaca berita				

	politik untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan				
8	Apakah anda pernah tidak menyaksikan berita yang akan menambah ilmu pengetahuan				
9	Apakah anda pernah memilih berita politik untuk dibaca dahulu				
10	Apakah anda pernah menulis opini dikoran untuk menanggapi kebijakan pemerintah				
11	Apakah anda pernah menulis artikel terhadap kebijakan pemerintah				
12	Apakah anda pernah menulis petisi terhadap kebijakan pemerintah				

2. Sikap politik mahasiswa

N	PERNYATAAN	S	S	TS	S
1	Kebijakan pemerintah mengenai badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) tidak ada yang bagus				
2	Menurut saya kebijakan pemerintah menaikan biaya STNK untuk meningkatkan pelayanan				

3	Saya akan menolak kebijakan pemerintah terhadap kenaikan BBM				
4	Saya tidak suka terhadap kebijakan pemerintah yang selalu menambah hutang luar negeri karena berdampak terhadap perekonomian di Indonesia				
5	Menurut saya pembangunan jalan tol Sumatra untuk mempermudah transportasi				
6	Saya akan menolak kebijakan pemerintah terhadap kenaikan harga bahan pokok yang akan merugikan masyarakat				
7	Menurut saya di berlakukanya sistem multi partai itu tidak sesuai dengan konsep presidensial				
8	Saya akan menolak kebijakan pemerintah yang melegalkan tempat hiburan malam untuk meningkatkan perekonomian Indonesia				
9	Dilaksanakanya pemilihan umum serentak adalah untuk menghemat anggaran negara				
	Saya akan menolak kebijakan pemerintah				

1	terhadap bantuan langsung tunai (BLT) karna banyak yang tidak tepat sasaran				
1	Menurut saya kebijakan pemerintah selalu bekerjasama dengan pihak asing akan cenderung merugikan Indonesia				
1	Kebijakan pemerintah terhadap kartu Indonesia sehat adalah untuk kesejahteraan masyarakat				
1	Saya akan menolak kebijakan pemerintah tentang kenaikan pajak kendaraan				
1	Menurut saya kebijakan pemerintah memberikan pinjaman modal terhadap pedagang kaki lima akan meningkatkan perekonomian masyarakat				
1	Padangan saya pemerintah selalu melakukan impor bahan pokok dari Negara lain akan mengakibatkan perekonomin Indonesia melemah				
1	Saya akan menolak kebijakan pemerintah				

	tentang penarikan subsidi terhadap BBM				
1	Kebijakan pemerintah memberikan bantuan beras miskin kepada masyarakat adalah untuk kesejahteraan masyarakat				
1	Saya akan menolak kebijakan pemerintah yang menyebabkan harga jual pertanian masyarakat menurun				
1	Diberlakukannya visa bebas ke Indonesia tidak selalu negatif, visa bebas diberlakukan ke Indonesia untuk meningkatkan perekonomian Indonesia				

LAMPIRAN B:

Reliability Scale: Pengaruh Media Massa

Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	49	100.0
	Exclude	0	.0
Total		49	100.0

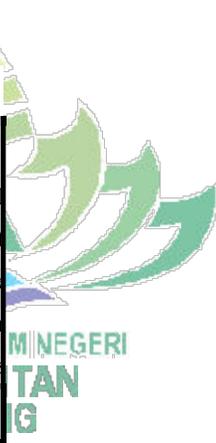
- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	N of
Cronbach's Alpha	12
	.918

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of
	38.92	65.118	8.070	12



Reability

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item01	3.10	1.046	49
Item02	3.76	.522	49
Item03	3.39	.837	49
Item04	3.33	.944	49
Item05	3.27	.974	49
Item06	3.61	.702	49
Item07	3.69	.585	49
Item08	3.57	.707	49
Item09	3.49	.820	49
Item010	2.39	1.151	49
Item011	2.55	1.226	49

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item01	3.10	1.046	49
Item02	3.76	.522	49
Item03	3.39	.837	49
Item04	3.33	.944	49
Item05	3.27	.974	49
Item06	3.61	.702	49
Item07	3.69	.585	49
Item08	3.57	.707	49
Item09	3.49	.820	49
Item010	2.39	1.151	49
Item011	2.55	1.226	49
Item012	2.78	1.246	49

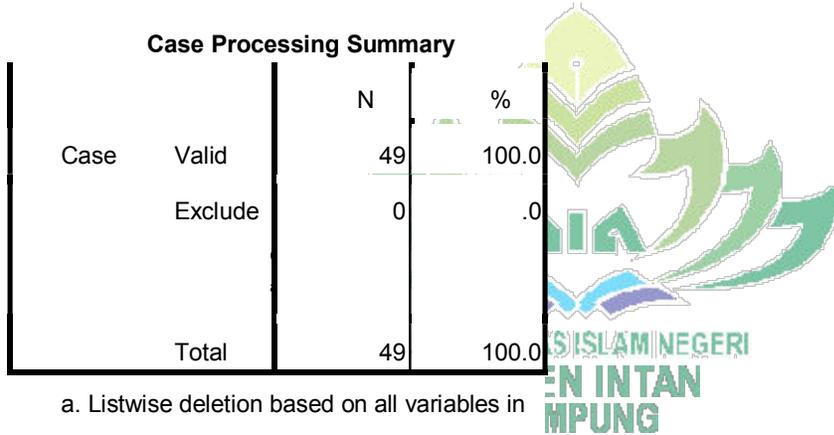


Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item - Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Item01	35.82	53.403	.695	.911
Item02	35.16	61.098	.460	.920
Item03	35.53	55.171	.744	.909
Item04	35.59	52.663	.844	.904
Item05	35.65	52.231	.848	.903
Item06	35.31	59.342	.489	.918
Item07	35.22	60.261	.497	.918
Item08	35.35	59.565	.463	.919

Item09	35.43	56.625	.634	.913
Item010	36.53	51.213	.763	.907
Item011	36.37	49.987	.786	.907
Item012	36.14	49.917	.775	.907

Scale: Sikap Politik Mahasiswa



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	N of Valid Cases
Cronbach's Alpha	19
	.780

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Valid Cases
	64.22	40.761	6.384	19

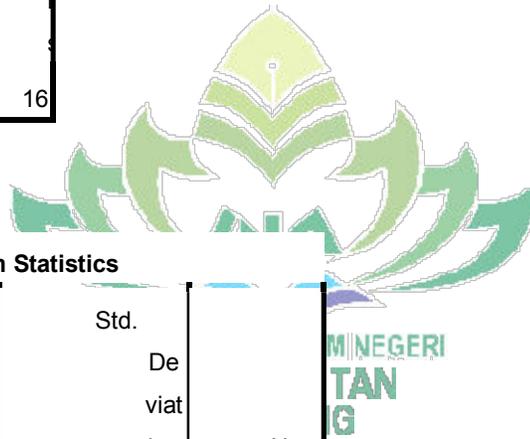
Reability

Reliability Statistics

	N of
Cronbach's Alpha	16
	.720

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item01	3.24	.902	49
Item02	3.22	.798	49
Item03	3.20	.790	49
Item04	3.35	.879	49
Item05	3.43	.612	49
Item06	3.47	.680	49
Item07	3.39	.759	49
Item08	3.45	.765	49
Item09	3.51	.681	49
Item010	3.29	.707	49
Item11	3.29	.842	49
Item12	3.39	.640	49
Item13	3.41	.814	49
Item14	3.45	.679	49
Item15	3.43	.736	49
Item16	3.45	.765	49
Item17	3.43	.707	49



Item18	3.47	.616	49
Item19	3.37	.755	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	60.98	35.354	.428	.765
Item02	61.00	35.875	.445	.764
Item03	61.02	35.604	.481	.761
Item04	60.88	36.526	.326	.773
Item05	60.80	39.916	.061	.787
Item06	60.76	37.314	.359	.770
Item07	60.84	34.931	.586	.754
Item08	60.78	37.428	.293	.775
Item09	60.71	37.125	.382	.769
Item010	60.94	37.142	.362	.770
Item11	60.94	35.100	.497	.760
Item12	60.84	38.848	.189	.780
Item13	60.82	35.528	.471	.762
Item14	60.78	37.053	.393	.768
Item15	60.80	37.791	.268	.776
Item16	60.78	37.428	.293	.775
Item17	60.80	37.957	.264	.776
Item18	60.76	39.230	.149	.782
Item19	60.86	37.417	.300	.774

Item Pernyataan	Item-total Correlation	r tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,759	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0,510	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,788	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0,876	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,880	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 6	0,554	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 7	0,550	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 8	0,531	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 9	0,693	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 10	0,820	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 11	0,841	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 12	0,833	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Item Pernyataan	Item-total Correlation	r tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,540	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0,542	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,573	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0,446	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,156	0,276	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Item 6	0,540	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 7	0,661	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 8	0,401	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 9	0,472	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 10	0,456	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 11	0,593	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 12	0,284	0,276	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Item 13	0,567	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Item 14	0,481	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 15	0,374	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 16	0,401	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 17	0,366	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 18	0,243	0,276	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Item 19	0,406	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Lampiran C



Tabe 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh Media Massa	Sikap Politik Mahasiswa a
N		49	49
Norma	Mean	37.45	64.22
	Std. Deviation	7.249	6.384
Most	Absolute	.189	.120
	Positive	.088	.064

Negative	-189	-120
Kolmogorov-Smirnov Z	1.320	.838
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061	.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Sik	Betw	(Combined)	1261.135	63.057	2.5	.
		Linearity	759.529	759.529	30.	.
		Deviation from Linearity	501.606	26.400	1.0	.
	Within Groups		695.395	24.836		
Total			1956.531			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap * Media	.623	.388	.803	.645

Correlations

		Media	Sikap
Sikap	Pearson	1	.623**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Media	Pearson	.623**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 15
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	43.674	3.832		11.	
	Pengaruh Media Massa	.549	.100	.623	5.4	

a. Dependent Variable: Sikap politik Mahasiswa



Tabel 13
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.623 ^a	.388	.375

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Massa

Sumber : (Data diolah) tahun 2017

LAMPIRAN D: DISTRIBUSI NILAI t table

DISTRIBUSI NILAI t tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($\rho = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

